

**PENGEMBANGAN PANTAI LO'ODIK SEBAGAI KAWASAN
WISATA MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS**

SKRIPSI



OLEH:
YOAN ADY REINER MATA
NIM. 2015320043

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

**PENGEMBANGAN PANTAI LO'ODIK SEBAGAI KAWASAN
WISATA MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS**

OLEH:
YOAN ADY REINER MATA
NIM. 2015320043

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana pertanian Pertanian Strata Satu (S-1)**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Yoan Ady Reiner Mata. 2015320043. Pengembangan Pantai Lo'odik Sebagai Kawasan Wisata Menggunakan Analytical Hierarchy Process Pembimbing Pertama: Rizki Alfian, S.SArL., M.Si. Pembimbing Kedua: Riyanto Djoko, SP., MP.

Pantai Lo'odik adalah salah satu pantai yang ada di Kabupaten Malaka, Kecamatan Kobalima, Desa Litamali. Pariwisata adalah salah satu aspek yang berkontribusi dalam peningkatan perekonomian suatu daerah, tidak hanya sebagai peningkat ekonomi, pariwisata juga untuk ketentraman, keamanan dan pelestarian lingkungan, factor-faktor yang memiliki peran penting dalam proses pariwisata di Desa Litamali Kecamatan Kobalima. Kabupaten Malaka, Penduduk desa sebanyak 5.834 jiwa dengan mata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Potensi dan daya tarik pantai berupa pandangan lanskap yang alami dan indah dengan aneka ragam pepohonan serta berbagai jenis satwa yang ada pada pantai Lo'odik. Aktifitas kampung nelayan biasanya paling banyak melakukan kegiatan di pagi hari dan sore hari. Kegiatan Nelayan di pantai Lo'odik hanya sebatas melakukan penangkapan ikan menggunakan pukat dan memancing. Dari hasil penelitian diketahui ada tiga alternatif pilihan yang dijadikan rekomendasi kajian kawasan wisata pesisir Lo'odik yaitu konservasi, pelestarian dan restorasi. Berikut hierarki yang diperoleh berdasarkan langkah-langkah dalam AHP yang telah diproses menggunakan Expert Choice V11. Data diambil dari proses kuisioner kepada 5 responden terpilih. Hasil pengolahan data responden diperoleh bahwa rekomendasi alternatif prioritas utama atau tertinggi untuk wisata pantai Lo'odik adalah pelestarian yaitu kegiatan pemeliharaan dan perawatan untuk tujuan tertentu dengan nilai bobot 0,431 atau sebanding dengan 43,1% dari total alternatif ditentukan. Kemudian peringkat prioritas terendah adalah restorasi dengan nilai bobot 0,285 atau setara 28,5% dan konservasi dengan nilai bobot 0,284 atau setara 28,4. pelestarian (dalam konteks yang luas) adalah kegiatan menjaga bentukan fisik suatu tempat dalam kondisi yang ada dan memperlambat rusaknya bentukan fisik dari proses kerusakan

Kata Kunci : Wisata Pantai, Rekondasai Pemeliharaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan aspek yang memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian suatu daerah, tidak hanya sebagai peningkat ekonomi, pariwisata juga untuk ketentraman, keamanan dan pelestarian lingkungan. Dampak positif pariwisata adalah dapat meningkatkan lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat sekitar, Oleh karena itu keberadaan pariwisata di suatu daerah dapat berdampak positif bagi masyarakat setempat, hal ini ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Saat ini pariwisata sudah menjadi kebutuhan masyarakat di berbagai tingkatan, tidak hanya untuk kelompok tertentu saja, sehingga penanganannya harus dilakukan secara seruis dan melibatkan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang lebih variatif mengenai konservasi dan objeknya sendiri sesuai dengan tujuan pengembangan pariwisata yaitu memperkenalkan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang beragam. Pembangunan pariwisata memiliki kekuatan untuk mendorong ekonomi sangat luas, tetapi yang lebih penting lagi pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat dan apresiasi terhadap kekayaan sini dan budaya lokal. Beberapa langkah konkrit yang dilakukan pemerintah sebagai upaya pengembangan potensi objek wisata alam antara lain dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang objek wisata. dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalin kerjasama dengan pihak swasta. Pantai Lo'odik adalah salah satu pantai yang ada di Kabupaten Malaka, Kecamatan Kobalima Kobalima dengan panjang garis pantai keseluruhan yang berada di Kabupaten Malaka adalah 82,94 Km Pemerintahan Kabupaten Malaka Malaka terus meningkatkan Pantai Lo'odik wisata pantai andalan di Kabupaten Malaka. Pantai Lo'odik adalah pantai yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten Malaka. Pantai Lo'odik memiliki potensi yang dapat dikembangkan namun terdapat banyak kendala seperti akses jalan menuju kawasan obyek wisata pantai Lo'odik yang belum layak, tidak adanya fasilitas-fasilitas penunjang yang disediakan seperti tempat parkir, papan penunjuk arah, penginapan toilet, tempat sampa dan fasilitasa lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kawasan wisata pantai Lo'odik merupakan kawasan pariwisata yang berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Pantai Lo'odik yang berlokasi di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka memiliki permasalahan pada obyek wisata yaitu:

1. Fasilitas dan utilitas pendukung saat ini belum terencana dengan baik seperti sirkulasi, tempat sampah dan tempat parkir belum terencana.
2. Aspek sosial budaya masyarakat sekarang ini telah terpengaruh oleh budaya modern.
3. Lingkungan Pantai tercemari oleh sampah karena pengunjung yang datang membuang sampah sembarangan.
4. Lanskap pantai yang ada di kawasan wisata pantai Lo'odik belum tertata dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka hal-hal mendasar dari pantai lo'odik adalah sebagai berikut

1. Bagaimana mengidentifikasi kondisi fisik, biofisik dan sosial masyarakat Pantai Lo'odik.?
2. Bagaimana mengkaji potensi dan permasalahan lanskap yang ada di Pantai Lo'odik
3. Bagaimana menyusun alternatif – alternatif yang akan dikaji pada obyek wisata pantai Lo'odik

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi fisik, biofisik dan sosial masyarakat pada kawasan obyek wisata
2. Menganalisis potensi dan permasalahan yang ada pada kawasan wisata untuk menunjang wisata berkelanjutan
3. Membuat alternatif penyelesaian permasalahan yang ada pada kawasan wisata Pantai Lo'odik

1.4 Manfaat Penelitian

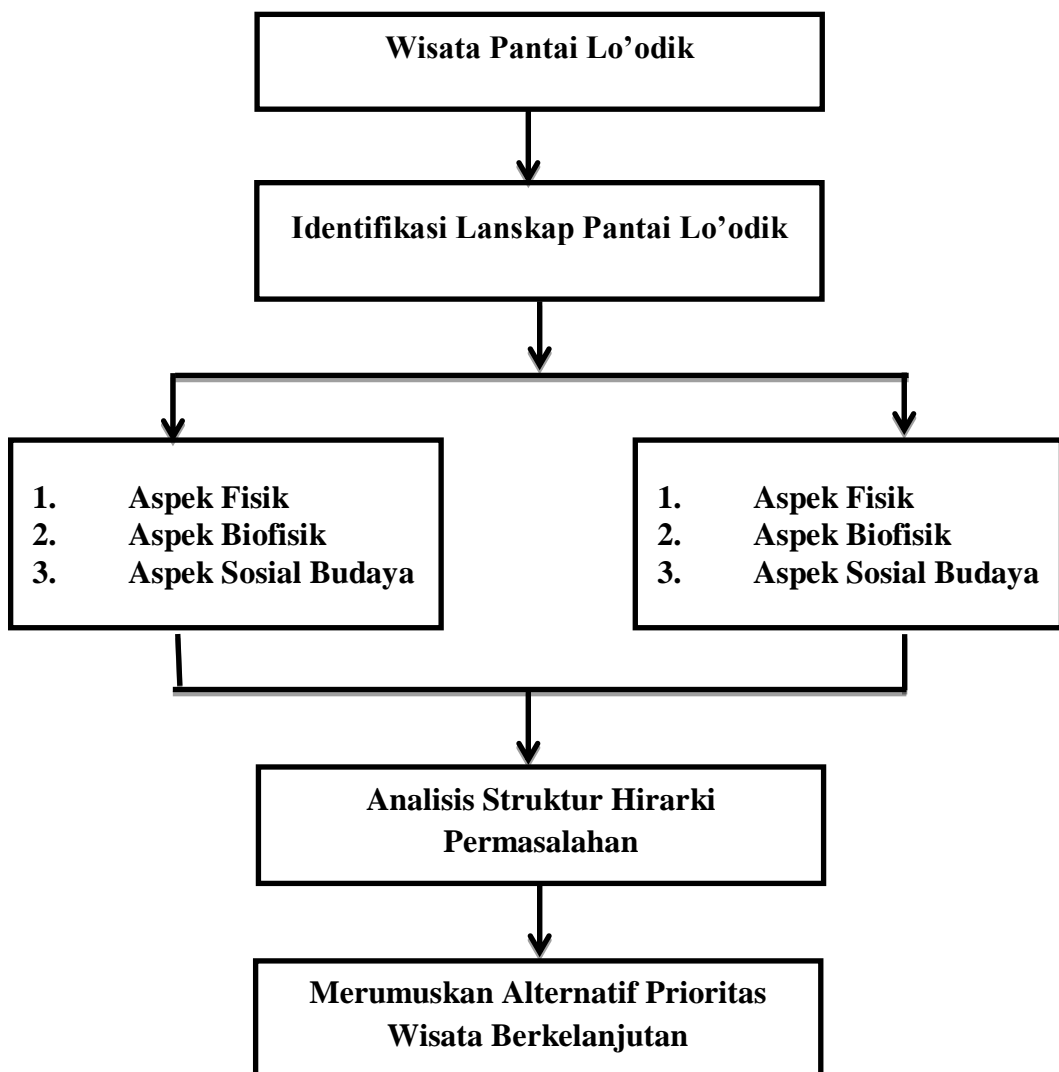
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terlibat.

1. Manfaat bagi akademisi
Hasil penelitian ini sumber informasi dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan dan sebagai referensi sebagai salah satu jenis penelitian dalam pengembangan pantai lo'odik.

2. Untuk kepentingan pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan pemerintah Kabupaten Malaka

1.5 Kerangka berpikir

Suatu obyek wisata menjadi suatu tujuan wisata karena setiap wisatawan pasti mempunyai obyek yang berpotensi menarik. Potensi objek wisata di setiap daerah berbeda-beda. Potensi objek wisata tersebut dipengaruhi oleh faktor geografis alam, dan faktor non alam yang berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, serta keberadaan objek wisata dan tidak kalah pentingnya peran pengelola, pemerintah dan swasta dalam mengelola objek wisata tersebut.



Gambari 1. Kerangka berpikir

DAFTAR PUSTAKA

- Chheang, V. (2010). *Tourisme And Local Commonity Developmen In Siem Reap*. Japang Risumeikan Asia Pacific University
- Gamal, S., 2002 *Dasar – Dasar Pariwisata*. Penerbit. Andi. Yogyakarta
- Gamal Suwanto. Sh.2004.*Dasar-Dasar Pariwisata: Andi Publisher*. Jakarta
- Pandit Nyoman (2003) *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.*: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Pitana S dan Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata (ID)* : Penerbit Andi. Yogyakarta
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata.*: PT Gramedia Widisarana Indonesia Jakarta.
- Rohmadin, S, K., 2016 ” Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Pembagunan Berkelanjutan Di Kabupaten Ende Nusa Provinsi Tenggara Timur” *Jurnal Polik Pemerintah*, Vol 9 No 1hlm 141-153
- Suwanto. 2002 *Dasar – Dasar Pariwisata*. Penerbitandi. Andi. Yogyakarta
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS
- Sebastian. S. 2009. *Perencana Pengelolaan Lanskap Pantai Tanjung Bayang Makassar Melalui Pendekatan Aspek Ekologi Dan Sosial Ekonomi*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Saaty, Thomas L. 1994. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik Untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi Yang Kompleks. Seri Managemen No. 134*. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Spillane. J.1987 *Pariwisata Indonesia Sejarah Dan Prospeknya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Warpani S dan Warpani I. 2007 *Pariwisata Dalam Tataruang Wilayah (ID)* : ITB . Bandung
- Yoeti. E., 1996 *Pengantar Ilmu Pariwisata.*: Angkasa Bandung

Yoeti. E., 2002. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Penerbit PT. Pradnya Paramita, Jakarta.

Yoeti, E., (2003) "Sepuluh Masalah Pariwisata Indonesia Menghadapi Persaingan Global" *Jurnal Ilmia Pranksata STP Trisakti*, Nopember 2003, Vol. 8.No.3 Hal 241-242

Yoeti. O.A, 2008 *Ekonomi Pariwisata, Introduksi, Informasi, Dan Implementasi* (ID) Kompas Media Nusantara. Jakarta.

Yazdi, S, K., 2012., " Sustainable Toursm" *American International Jurnal Of Social Science*, Vol. 1 No 1 : Oktober 2012, Centre For Promoting Ideas, USA, [Www Aijssnet.Com](http://www.Aijssnet.Com).